

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

a) Identifikasi Variabel Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran/lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³⁴ Penelitian ini juga didukung dengan penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan di medan/tempat terjadinya gejala-gejala.³⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik.³⁶ Selanjutnya identifikasi variabel penelitian menyatakan bahwa variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. Secara sederhana, istilah variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh

³⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 38

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi, 2004) hlm. 10

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta. 2012) hlm. 7

peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (*variable*) itu sendiri.³⁷

Dalam penelitian ini, yang digunakan meliputi variabel bebas (variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh pengaruh variabel lain). Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

b) Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel bukanlah definisi konsep yang diajukan para ahli, tetapi sudah merupakan definisi yang lebih operasional tentang variabel itu sendiri, dan tentu saja bagaimana mengukur variabel itu. Dengan begitu, suatu definisi operasional

mungkin lebih spesifik, berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lainnya, meski meneliti satu tema yang sama dan telah memiliki kriteria bagaimana cara mengukurnya.³⁸

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sangat penting untuk menghindari kesalahan pemahaman mengenai data yang akan

³⁷ Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama, 2009) hlm. 77

³⁸ *Ibid.* hlm. 81

dikumpulkan serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat ukur data dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Peranan orang tua

Pengertian peranan orang tua dalam penelitian ini adalah sebagai penyelamat anak dunia dan akhirat, khususnya dalam menumbuhkan akhlak mulia bukanlah tugas yang ringan. Pertumbuhan fisik, intelektual, emosi dan sikap sosial anak harus diukur dengan kesesuaian nilai-nilai agama melalui jalan yang diridhai Allah SWT. Oleh karena itu perlu adanya pembagian peran dan tugas antara seluruh anggota keluarga, masyarakat, dan lembaga yang bertanggung jawab atas terbentuknya akhlak mulia seorang anak.³⁹

2) Mental spiritual

Suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental/ jiwanya sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab terhadap kehidupannya.

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu di SMA UII Yogyakarta. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena di tempat ini peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Alasan ilmiah lokasi penelitian di SMA UII Yogyakarta

³⁹ Aziz Mushoffa, *Aku...* hlm, 37.

adalah karena peneliti telah melakukan pengamatan sementara dan melihat bahwa kurang berperanya orang tua dalam kaitanya terhadap perbaikan mental spiritual anak di SMA UII Yogyakarta

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya.⁴⁰ Subjek penelitian adalah individu, benda, organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perkara yang diberikan kepadanya.

Aktivitas awal dalam pengumpulan data adalah penentuan subjek penelitian. Hal ini penting dilakukan agar nantinya hasil yang kita peroleh dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan informan sebab dari merekalah diharapkan informasi dapat terkumpul sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Tentunya proses penentuan subjek penelitian antara mereka yang menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mereka yang menggunakan pendekatan kuantitatif tidak akan sama. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X-XI di SMA UII Yogyakarta yang berjumlah total 48 Siswa, dengan sampel 34 siswa.

⁴⁰ Muhammad Idrus, *Metode...* hlm. 91

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Nurul Zuriyah (2007: 116), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁴¹

Pembicaraan tentang subjek penelitian akan dengan sendirinya menyangkut populasi dan sampel penelitian. Dengan kalimat lain, penentuan subjek penelitian dapat dilakukan dengan cara populasi atau sampel.⁴² Sesuai dengan Tema penelitian peranan orang tua terhadap perbaikan mental spiritual anak di SMA UII Yogyakarta maka peneliti membatasi penelitian. Batasan yang digunakan adalah siswa X-XI SMA UII Yogyakarta. Kemudian peneliti juga membatasi wilayah atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini akan diteliti hanya di SMA UII Yogyakarta

b) Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, populasi yang besar tidak mungkin secara keseluruhan dapat diteliti. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari

⁴¹ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

⁴² Muhammad Idrus, *Metode...* hlm. 93

populasi tersebut. Dengan syarat sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴³ (Sugiyono, 2009: 81).

Penggunaan sampel penelitian diperkenankan dalam prosedur penelitian selama sampel tersebut dapat mewakili populasinya secara baik (*representatif*) serta menggunakan teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) yang benar.⁴⁴

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika subjek yang akan diambil besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁵

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian membantu pekerjaan penelitian menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat pengumpul data yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah metode angket. Adapun penjabaran metode ini yaitu sebagai berikut :

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

⁴³ Sugiyono, *Metode...* hlm. 81

⁴⁴ Muhammad Idrus, *Metode...* hlm. 93

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 104

tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶ Metode angket digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini bersifat kuantitatif dan akan mengukur skala sikap, pendapat, maupun perilaku responden terhadap pertanyaan yang diberikan peneliti. Diharapkan metode ini dapat membantu dalam menemukan jawaban atas rumusan masalah yang ada.

Metode angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif jawaban, sedangkan responden cukup memberikan tanda silang, melingkar, ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.⁴⁷ Metode angket ini digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data pokok tentang bagaimana peran orang tua terhadap perbaikan mental spiritual anak di SMA UII Yogyakarta.

6. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat bantu merupakan syarat yang digunakan merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda. Misalnya angket (*questionnaire*). Angket ini berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian.⁴⁸

⁴⁶ Sugiyono, *Metode...* hlm. 199

⁴⁷ Muhammad Idrus, *Metode...* hlm. 100

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur..* hlm. 134

7. Uji Hipotesis

Menurut Idrus (2009: 53) hipotesis dari segi terminologinya memiliki makna simpulan yang sifatnya masih rendah. Secara singkat, hipotesis dapat dinyatakan sebagai simpulan sementara penelitian. Mengingat sifatnya ini, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Untuk membuktikan benar tidaknya mengenai peranan orang tua terhadap perbaikan mental spiritual anak di SMA UII Yogyakarta maka diperlukan penelitian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan untuk membuktikan kebenarannya diperlukan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

H_a : Ada peranan orang tua terhadap perbaikan mental spiritual anak di SMA UII Yogyakarta

H_o : Tidak ada peranan orang tua terhadap perbaikan mental spiritual anak di SMA UII Yogyakarta

8. Metode Analisis Data

Untuk memenuhi kriteria penelitian yang dinyatakan kebenarannya, maka diperlukan suatu metode yang valid. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu analisis data dengan cara mendiskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik analisa statistik ini untuk mengetahui

pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel peranan orang tua (x) dan variabel mental spiritual (y). Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha : ada peranan orang tua terhadap perbaikan mental spiritual anak di SMA UII Yogyakarta.

Ho : Tidak ada peranan orang tua terhadap perbaikan mental spiritual anak di SMA UII Yogyakarta.

Untuk mendapatkan jawaban dari hipotesis yang sudah dirumuskan, digunakan analisa regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan analisa regresi sederhana terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat validitas dan reliabilitas. Hal ini dimaksudkan agar data yang akan diolah dapat menjawab rumusan masalah dengan benar. Selain itu agar data yang dihasilkan dapat valid dan reliabel. Data yang valid dan reliabel sangat penting agar tidak ada kesalahan dalam hasil dan kesimpulan.

Karena akan sangat fatal jika kesimpulan tidak sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

a) Uji Validitas

Keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrumen/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya

meteran dinyatakan valid untuk mengukur panjang dan tidak dianggap valid jika digunakan untuk mengukur berat atau isi suatu benda.⁴⁹

Istilah valid memberikan pengertian alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan. Konsep valid ini secara sederhana mencakup pengertian bahwa skala atau instrumen yang digunakan dapat mengukur atau mengungkapkan hal-hal yang seharusnya diukur atau diungkapkan.⁵⁰

Suatu instrumen dinyatakan valid jika memiliki koefisien korelasi $>0,3$ dan tingkat kehandalan (koefisien Alpha Cronbach) sebesar $0,7$.⁵¹

b) Uji Reliabilitas

Idrus (2007: 158) menyatakan bahwa dalam pendekatan kuantitatif, reliabilitas dengan cara mencari harga reliabilitas instrumen terlebih dahulu diujicobakan dan data hasil uji coba ini dihitung secara statistik. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Instrumen yang baik tidak akan bersifat *tendensius* mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Jika instrumen dapat menghasilkan data yang dipercaya maka instrumen sudah terbukti dapat digunakan untuk penelitian.

⁴⁹ Muhammad Idrus, *Metode...* hlm. 123

⁵⁰ Ibid. hlm. 161

⁵¹ Ibid. hlm. 162

c) Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 23 dan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Normal atau tidaknya data akan sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh, hal ini penting karena bisa menyebabkan kesimpulan yang tidak sesuai.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak linier. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 23.

Interpretasi yang digunakan adalah dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

d) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi linear sederhana, serta pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi sederhana. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistic SPSS. Sebagai kriteria penerimaan dan penolakan digunakan signifikansi 5% jika $p < 0,05$ maka H_0 diterima.

Teknik analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas secara bersama-sama.

Rumus :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = variabel y yaitu Peranan orang tua

α = konstanta

X = variabel x yaitu Mental Spiritual

Selanjutnya untuk menguji tingkat signifikansinya digunakan

rumus :

$$R_{reg} = \frac{R^2(N - k - 1)}{(1 - R^2)k}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi Linear

N = Jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas